

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan gizi di Rumah Sakit adalah pelayanan yang diberikan dan disesuaikan dengan keadaan pasien berdasarkan keadaan klinis, status gizi, status metabolisme tubuh (Kemenkes RI, 2013). Status gizi pasien memiliki pengaruh yang besar terhadap proses penyembuhan penyakit. Kondisi pasien yang memburuk seringkali terjadi akibat kurang terpenuhinya asupan makanan yang berguna untuk perbaikan jaringan organ tubuh yang mengalami kerusakan. Terapi gizi atau terapi diet harus diberi sesuai dengan perubahan fungsi dari organ pasien. Pemberian terapi gizi ini juga dilakukan monitoring dan evaluasi dari hasil pemeriksaan laboratorium dan kondisi klinis secara rutin untuk menilai keberhasilan terapi gizi yang diberikan.

Kegiatan pelayanan gizi di rumah sakit meliputi asuhan gizi rawat jalan, asuhan gizi rawat inap, penyelenggaraan makanan, serta penelitian dan pengembangan (Dian, dkk., 2019). Asuhan gizi rawat jalan merupakan suatu rangkaian proses kegiatan asuhan gizi yang dimulai dari pengkajian data dasar, pemberian diagnosis, intervensi gizi dan monitoring evaluasi kepada pasien rawat jalan yang pada umumnya meliputi kegiatan konseling gizi dan dietetik atau edukasi/ penyuluhan gizi (Kemenkes, 2013). Tujuan pemberian pelayanan gizi rawat jalan yakni membantu mencari solusi masalah gizi melalui edukasi gizi kepada pasien terkait jumlah asupan makanan, jenis diet, jadwal makan, cara makan yang sesuai dengan kondisi pasien. Asuhan gizi rawat inap pada intervensi gizi meliputi perencanaan dan penyediaan makanan, penyuluhan dan konseling gizi, monitoring dan evaluasi gizi. Tujuan dari pelayanan gizi rawat inap adalah untuk memperoleh asupan makanan yang sesuai dengan keadaan pasien untuk mendukung kesembuhan penyakit pasien.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi terkait dengan kegiatan manajemen asuhan gizi klinik pada perusahaan/industri/rumah sakit dan/atau institusi lainnya yang layak dijadikan tempat PKL, dan meningkatkan ketrampilan pada bidang keahliannya masing-masing agar mereka mendapat cukup bekal untuk bekerja setelah lulus Sarjana Sains Terapan.

1.2.1 Tujuan Khusus

- 1) Melakukan penggalian informasi pasien anak dengan diagnosis medis diare akut tanpa tanda dehidrasi paska dehidrasi tak berat+ rhinofaringitis+anemia Fe+ Gizi Kurang.
- 2) Melakukan pengkajian data dasar dari data antropometri, fisik dan klinis, biokimia, riwayat makan dan lain-lain (diagnosa medis, keluarga) dari pasien.
- 3) Melakukan diagnosis gizi pasien dengan struktur P-E-S (*Problem- Etiology- Sign and Symptom*)
- 4) Melakukan intervensi gizi pasien dengan memberikan terapi gizi yang tepat sesuai dengan kondisi pasien yaitu diare akut tanpa tanda dehidrasi paska dehidrasi tak berat+ rhinofaringitis+anemia Fe+ Gizi Kurang.
- 5) Melakukan monitoring dan evaluasi melalui data pemeriksaan pasien
- 6) Menyusun dan memasak menu sesuai dengan intervensi gizi yang diberikan kepada pasien diare akut tanpa tanda dehidrasi paska dehidrasi tak berat+ rhinofaringitis+anemia Fe+ Gizi Kurang.
- 7) Melakukan konsultasi gizi dengan pasien anak beserta orang tua pasien terkait materi tentang diare akut tanpa tanda dehidrasi paska dehidrasi tak berat+ rhinofaringitis+anemia Fe+ Gizi Kurang.

13 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

Kegiatan PKL (Praktik Kerja Lapangan) ini dapat menambah wawasan dan keterampilan. Serta juga dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang di dapat selama menjalani perkuliahan gizi di Politeknik Negeri Jember.

1.3.2 Manfaat Bagi Program Studi Gizi Klinik

Hasil dari laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dapat memberikan informasi bagi program studi Gizi Klinik untuk mengetahui kompetensi dari masing – masing mahasiswa dalam menjalan praktek kerja lapangan manajemen intervensi gizi dan akan digunakan sebagai bahan evaluasi pada praktik kerja lapangan selanjutnya. Selain itu, praktik kerja lapangan ini dapat meningkatkan kerjasama antar kedua institusi yakni Politeknik Negeri Jember dan RSD Kalisat Jember

14 Lokasi dan Waktu

1.4.1 Lokasi Kegiatan

Praktik Kerja Lapangan Manajemen Asuhan Gizi Klinik dilaksanakan di Rumah Sakit Daerah Kalisat Jember secara *online*.

1.4.2 Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Praktik Kerja Lapangan Manajemen Asuhan Gizi Klinik dilakukan pada bulan Desember 2021 sampai Januari 2022.

15 Metode Pelaksanaan

Praktik Kerja Lapangan Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) ini dilakukan secara online melalui *whatsapp group*.